

## ABSTRAK

**Rika Kartika.** Enkulturasasi dalam Tradisi Baritan sebagai Wujud Pendidikan Informal (Studi Kasus pada Masyarakat Etnis Betawi, Kel. Setu Kec. Cipayung, Jakarta Timur) *Skripsi*, Jakarta : Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas enkulturasasi dalam tradisi Baritan sebagai wujud pendidikan informal. Tradisi Baritan merupakan upacara mengucapkan syukur atas kelimpahan berkah, rejeki dan keselamatan untuk kampung setempat. Enkulturasasi dalam tradisi Baritan dilihat melalui pewarisan nilai-nilai, seperti nilai agama, nilai sosial dan nilai budaya. Selain itu, tradisi Baritan menjadi media pembelajaran budaya Betawi lainnya melalui hiburan kesenian yang ditampilkan, kesenian gambang keromong, kesenian ondel-ondel dan tari-tarian Betawi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan observasi. Wawancara yaitu cara memperoleh atau keterangan dengan menanyakan masalah yang diteliti kepada narasumber atau informan. Wawancara dilakukan penulis dengan mengambil 11 informan yang memiliki peran dalam acara Baritan. 11 informan terdiri dari 4 orang pengurus acara, dan 7 orang sebagai partisipan yang terdapat orang tua dan kalangan muda. Observasi digunakan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku dan kejadian dengan cara penulis mengamati langsung ke lapangan. Penulis mengamati langsung prosesi acara Baritan dari awal hingga akhir. Observasi dilakukan pada tanggal 24 Desember s.d 25 Desember 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, enkulturasasi dalam tradisi Baritan melalui pewarisan nilai-nilai, individu dapat mengerti tata cara ritual Baritan dan dijadikan acuan tingkah laku pada setiap penyelenggaraan tradisi Baritan selanjutnya. Hal ini tidak terlepas dari proses enkulturasasi yang berlangsung yaitu tahap internalisasi, sosialisasi hingga pada tahap enkulturasasi dimana tindakan individu menjadi suatu pola yang mantap dan dibudayakan. Serta pihak yang menjadi sarana enkulturasasi kepada individu yaitu keluarga (enkulturasasi primer) dan lingkungan (enkulturasasi sekunder). Lingkungan sosial menjadi sarana penting berlangsungnya proses enkulturasasi. Hal ini dikarenakan, melalui lingkungan sosial individu secara langsung mendapat pewarisan nilai-nilai dalam ritual Baritan, dan belajar praktek kebudayaan yang ada pada tradisi Baritan. Maka dari itu, enkulturasasi dalam tradisi Baritan dilakukan dengan mendidik dan membimbing individu pada budaya yang ada di lingkungan sosialnya. Sehingga, enkulturasasi dapat diartikan sebagai pendidikan yaitu pendidikan informal, dilihat dari keluarga dan lingkungan sebagai sarana enkulturasasi budaya kepada individu.

**Kata Kunci :** *Baritan, Enkulturasasi, Pendidikan Informal*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 19630412 199403 1 002

No	Nama	TTD	Tanggal
1.	<u>Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si</u> NIP. 19781001 200801 2 016 Ketua	.....	.....
2.	<u>Syaifudin, M. Kesos</u> NIP. 198808102014041001 Sekretaris	.....	.....
3.	<u>Dr. Budiaman, M.Si</u> NIP.196710211994031002 Penguji Ahli	.....	.....
4.	<u>Dian Rinanta Sari, S. Sos, M.A.P</u> NIP : 196903061998022001 Dosen Pembimbing I	.....	.....
5.	<u>Dewi Sartika, M.Si</u> NIP : 197312122005012001 Dosen Pembimbing II	.....	.....

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan Berkah, Rahmat Dan Ridho-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Enkulturasasi Budaya dalam pelaksanaan Tradisi baritan”. Penulisan sakripsi ini merupakan sebuah bentuk laporan penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Sudah sepantasnya peneliti berterimakasih kepada pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ijinakan peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang menaungi Jurusan Sosiologi
2. Dr. Robertus Robet, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si selaku sekretaris Jurusan, terima kasih penulis ucapkan atas bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Abdi Rahmat, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
4. Dian Rinanta Sari, S.Sos sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membantu dalam memberi saran serta motivasi selama proses penulisan skripsi.
5. Dewi Sartika, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang turut membantu dalam penulisan skripsi
6. Seluruh dosen Sosiologi FIS UNJ yang telah banyak memberikan ilmu, serta membimbing penulis selama studi di Universitas Negeri Jakarta.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak (Tamin) dan Ibu (Bunih) yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil. Serta kasih sayang yang tiada tara untuk penulis.
8. Kakak-kakak penulis yang selalu memberikan motivasi, Topik dan Minarsih.
9. Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan informasi data yang berguna pada latar belakang penulis.
10. Bapak Yahya Andi Saputra selaku budayawan Betawi yang bersedia dalam memberikan informasi untuk membantu triangulasi data penulis.
11. Masyarakat Betawi Setu, Jakarta Timur yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan telah memberikan informasi dalam mendukung data penulis.
12. Teman-teman Jurusan Sosiologi 2012 atas perjuangan dan kerja samanya selama ini.

13. Sahabat penulis, Ramos Andreas Sinaga, Lady NBF, Adelina Adrianti, dan Nova Madinah yang turut membantu selama proses penyelesaian skripsi ini, serta memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukan bahan referensi, khususnya di bidang Pendidikan Sosiologi. Penyusunan hingga penulisan dalam skripsi ini penulis sadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

## **MOTTO**

*“Man Jadda Wajada”*

*(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil)*

*“Man shabara zhafira”*

*(Siapa yang bersabar pasti beruntung)*

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT atas kemudahan yang telah diberikan selama ini dan kedua orang tua tercinta, Bapak (Tamin) dan Mama (Bunih), dengan kasih sayang yang luar biasa serta penuh kesabaran dalam memberikan dukungan dan semangat tiada henti.

Terima kasih atas kasih sayangmu Bapak & Mama.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Penelitian Sejenis .....	7
F. Kerangka Konsep .....	15
1. Budaya Masyarakat Betawi di Perkotaan .....	15
2. Pewarisan Budaya melalui Enkulturasinya.....	23
3. Nilai-nilai dalam Tradisi Baritan .....	27
4. Hubungan Antar Konsep.....	30
G. Metodologi Penelitian .....	33
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3. Peran Peneliti .....	34
4. Subjek Penelitian.....	35
5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
6. Teknik Analisis Data.....	40
7. Triangulasi Data .....	41
H. Sistematika Penulisan.....	41

<b>BAB II KONTEKS SOSIAL-BUDAYA MASYARAKAT BETAWI .....</b>	<b>43</b>
A. Pengantar.....	43
B. Sejarah Singkat Masyarakat Betawi.....	44
1. Manusia Betawi Masa Pra-Sejarah .....	44
2. Manusia Betawi Masa Hindu-Budha .....	46
3. Abad ke-15 Islamisasi Melayu Jawa (Jayakarta) .....	51
4. Batavia 1625.....	52
5. Konteks Baritan pada Masa Dulu .....	53
C. Masyarakat Betawi Saat Ini .....	56
D. Tradisi-Tradisi Masyarakat Betawi.....	58
E. Konteks Masyarakat Betawi Setu .....	61
1. Baritan sebagai Tradisi Masyarakat Betawi Setu.....	66
F. Rangkuman .....	69
<b>BAB III PEWARISAN NILAI-NILAI DALAM TRADISI BARITAN.....</b>	<b>72</b>
A. Pengantar.....	72
B. Tradisi Baritan pada Masyarakat Betawi Setu .....	74
1. Regenerasi Juru Kunci Keramat Aris.....	75
2. Pengurus Acara Baritan.....	77
3. Prosesi Acara Baritan .....	79
4. Nilai-Nilai yang Hilang dan Dipertahankan dalam Tradisi Baritan.....	81
C. Pewarisan Tradisi Baritan melalui Keluarga dan Lingkungan.....	85
1. Keluarga .....	86
2. Lingkungan .....	87
D. Transfer Nilai-Nilai dalam Acara Baritan.....	89
1. Ritual Baritan .....	89
a. Nilai Agama .....	89
b. Nilai Sosial.....	90
c. Nilai Budaya.....	93
2. Hiburan Kesenian.....	96
E. Rangkuman.....	101
<b>BAB IV ENKULTURASI DALAM TRADISI BARITAN</b>	
<b>SEBAGAI WUJUD PENDIDIKAN INFORMAL.....</b>	<b>103</b>
A. Pengantar.....	103
B. Pewarisan Tradisi Baritan melalui Enkulturas.....	104
1. Keluarga sebagai Enkulturas Primer.....	105
2. Teman Bermain dan Lingkungan Sosial sebagai Enkulturas Sekunder .....	108



C. Enkulturası dalam Tradisi Baritan sebagai Wujud Pendidikan Informal .....	111
1. Pendidikan dalam Transfer Nilai dan Pengetahuan Budaya Betawi .....	111
D. Penghidupan Kembali Budaya Betawi di tengah Gempuran Globalisasi .....	115
1. Profil Budayawan Betawi (Yahya Andi Saputra) .....	115
2. Kondisi Masyarakat Betawi dalam Lingkungan Perkotaan .....	117
3. Penghidupan Kembali Kebudayaan Betawi .....	118
E. Refleksi Pendidikan atas Permasalahan Enkulturası Dalam Tradisi Baritan .....	123
F. Rangkuman.....	125
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	127
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	132
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta Menurut Suku Bangsa Tahun 2010.....	2
Tabel I.2 Perbandingan penelitian sejenis.....	13
Tabel I.3 Subjek penelitian berdasarkan karakteristik informan .....	37
Tabel I.5 Kegiatan observasi.....	40
Tabel II.1 Jumlah penduduk Kel. Setu.....	62
Tabel II.2 Jenis pekerjaan pada masyarakat Setu.....	63
Tabel III.1 Pengurus acara Baritan.....	79
Tabel III.2 Prosesi acara Baritan.....	80
Tabel III.3 Aspek pembelajaran dalam hiburan kesenian Betawi.....	101

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Peta wilayah Setu, Jakarta Timur .....	61
Gambar II.2 Lahan pertanian di wilayah Setu .....	64
Gambar II.3 Petani sebagai profesi sebagian masyarakat Betawi Setu .....	65
Gambar III.1 Ancag .....	75
Gambar III.2 Juru kunci Keramat Aris .....	76
Gambar III.3 Partisipasi warga pendatang dalam kegiatan memasak.....	78
Gambar III.4 Masyarakat yang kondangan .....	84
Gambar III.6 Acara maulid Nabi Muhammad SAW .....	90
Gambar III.7 Nilai sosial dalam acara Baritan.....	93
Gambar III.8 Nilai budaya dalam acara selamatan .....	94
Gambar III.9 Nilai budaya dalam arak-arakan Baritan.....	95
Gambar III.10 Alat-alat musik pengiring ondel-ondel.....	97
Gambar IV.1 Yahya Andi Saputra bersama dengan penulis.....	123

## DAFTAR SKEMA

	<b>Halaman</b>
Skema I.1 Kerangka konseptual.....	32
Skema II.1 Siklus manusia Betawi dan Baritan pada masanya .....	56
Skema II.2 Relevansi sejarah masyarakat Betawi dengan Baritan saat ini .....	71
Skema III.1 Nilai-nilai yang hilang dan bertahan dalam tradisi Baritan.....	85
Skema III.2 Pewarisan nilai-nilai dalam tradisi Baritan .....	102
Skema IV.1 Enkulturasi dalam tradisi Baritan sebagai wujud pendidikan informal .....	126

## DAFTAR ISTILAH

***Ancag*** : sesajen yang berisi rokok 2, lisong, tumpeng nasi putih nasi kuning dua, telur mateng dibelah, lepet, dua tusuk sate, duit receh dua koin, kembang, roti.

***Pangkeng*** : tempat yang dijadikan untuk meletakkan makanan dari masyarakat yang telah kondangan

***Kondangan*** : sumbangan masyarakat berupa nasi kuning, uang, ataupun kue-kue